**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PTPN VII CINTA MANIS**

**Yolan Saparingga1), Andrian Noviardy2)**

1Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang

E-mail: 201520038@student.binadarma.ac.id

2Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang

E-mail: andrian.noviardy@binadarma.ac.id

***Abstract***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PTPN VII Cinta Manis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Temuan penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada pegawai PTPN VII Cinta Manis tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan nilai signfikansi sebesar 0,456 > 0.05. Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada pegawai PTPN VII Cinta Manis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang ditandai dengan nilai signfikansi sebesar 0,000 < 0.05. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan, seperti teknologi informasi.*

***Keywords :*** *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan*

# PENDAHULUAN

Di dunia modern, bisnis yang berfokus pada keuntungan harus miliki laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan tidak hanya harus Menyusun laporan keuangan, tetapi juga harus menyajikannya secara andal. Laporan keuangan yang andal dapat membantu membuat keputusan ekonomi dan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan dan pemilik perusahaan.

Sebagai BUMN, PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) Vll Unit Cinta Manis bekerja di sektor perkebunan. Salah satu dari 27 unit usaha PTPN VII (Persero), sekarang disebut PTPN VII Unit Cinta Manis, adalah pabrik gula Cinta Manis. Perusahaan besar yang mengusahakan dan mengelola tebu dan pabrik gula berada di Desa Ketiau, Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Tetes tebu dan blotong adalah produk sampingan dari limbah padat pabrik semua dikelola oleh manajer perkebunan berpengalaman untuk menjamin standar yang baik.

Pengolahan Sebagai tanaman semusim, industri gula membutuhkan banyak sumber daya. Pekerja budidaya tebu tidak hanya membutuhkan karyawan, pimpinan, dan pelaksana; mereka juga membutuhkan pekerja borong semua kemungkinan sumber daya memengaruhi bagaimana organisasi mencapai tujuan. Oleh karena itu, bisnis harus dapat mengoptimalkan potensinya saat ini, terutama fungsi produksi dan operasi, karena ini sangat penting untuk meningkatkan kuantitas dan standar produk (output) yang akan dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk melakukan ini, perusahaan harus mengoptimalkan fasilitas, potensi, dan sumber daya produksi yang ada.

Menurut (Hakim and Handayani 2023) akan semakin baik perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan apabila waktu dalam penyajian laporan keuangannya semakin cepat. Sumber daya manusia merupakan human capital di dalam organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat (Posi and Lahura 2023)

Menurut (Sholeha and Idayati n.d.) Pengendalian internal dapat membantu Untuk menyusun dokumen finansial dengan cepat dapat diandalkan, informasi yang relevan harus digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kontrol internal buruk akan mempengaruhi laporan keuangan, yang dapat menyebabkan banyak kesalahan fisik dalam sistem laporan keuangan.

Untuk menjalankan Standar Operasional Prosedur dan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, sistem pengendalian intern digunakan untuk mencegah kecurangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Pengendalian intern tidak menghilangkan kemungkinan kesalahan dan kecurangan dapat terjadi, tetapi melalui penerapan sistem pengawasan internal yang optimal kemungkinan terjadinya kecurangan bisa diminimalkan. Hal ini memungkinkan deteksi dan penanganan masalah secara cepat, sehingga dapat mencegah kerugian yang lebih besar.(Dewi Septiani Sukma, Mustika, and Eliyanora 2023)

Jika laporan keuangan memenuhi standar yang sesuai dan dapat dipercaya, maka dianggap berstandar (Musriani et al., 2022). Laporan keuangan dikatakan kredibel jika disajikan tepat waktu dan memiliki hasil atau nilai yang dapat diprediksi. Laporan keuangan harus dapat diuji, netral, dan dapat diandalkan agar memenuhi persyaratan yang relevan. Oleh karena itu, Pelaporan membutuhkan alokasi sumber daya keuangan untuk mengoperasikan sistem saat ini dan berstandar tinggi memerlukan sumber daya yang terampil serta prosedur kontrol internal yang efektif. (Munzir, Andriyan, Ramadani, et al., 2023).

Studi ini memilih objek perusahaan sektor perkebunan Pada perusahaan PTPN VII Cinta Manis, terdapat Fenomena ketimpangan penguasaan lahan sering menyebabkan konflik agraria. Di Indonesia, konflik agraria merupakan jenis konflik yang paling umum, terutama di sektor perkebunan. Contoh nyata dari hal ini adalah konflik antara masyarakat dari 22 desa di Kabupaten Ogan Ilir dengan Perkebunan Nusantara (PTPN VII Unit Cinta Manis). Perusahaan ini adalah perusahaan tebu milik negara yang berada di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejak berdirinya, PT Perkebunan Nusantara VII di Kabupaten Ogan Ilir telah mengalami konflik berkepanjangan dengan masyarakat petani yang hingga saat ini belum terselesaikan. Sengketa ini berawal dari tanah pertanian yang dikuasai dan dikelola oleh masyarakat setempat. untuk kelangsungan hidup mereka secara turun-temurun.

 Tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui bagaimana kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN VII Cinta Manis, perusahaan sektor perkebunan

* 1. **TINJAUN PUSATAKA**
	2. **1Pengembangan Hipotesis**
1. **Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan**

 (Lestari and Ardini n.d.) Semua operasi bisnis, penyusunan laporan keuangan sangat bergantung pada sumber daya manusia. Keterampilan dan pengetahuan sumber daya memainkan peranan penting, karena kualitas laporan keuangan dapat terpengaruh oleh pemahaman yang kurang mengenai akuntansi. Ketidakmampuan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dengan benar dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan sumber daya dengan mempekerjakan karyawan yang memenuhi syarat dan berkompeten.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

1. **Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Perencanaan, metode, dan sumber daya yang disusun oleh manajemen perusahaan dikenal sebagai sistem pengendalian intern. Tujuan sistem ini adalah untuk membantu memastikan bahwa data akuntansi benar dan akurat serta membantu memastikan bahwa kebijakan manajemen dipatuhi. Menurut studi (Suratman et al., 2022) dan (Dewi Septiani Sukma et al., 2023), sistem pengendalian internal dapat meningkatkan laporan keuangan. Peneliti perlu melakukan pengujian lagi untuk mengetahui apakah hasil studi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan konsisten.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pegawai di bidang akuntansi dan keuangan serta bidang sekretariat yang bekerja di PTPN VII Cinta Manis, berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling* yaitu metode *purpose sampling* yang bertujuan agar memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer . Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dalam penelitian ini berupa data setiap variabel yang diukur dari kuesioner penelitian.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

# Hasil penelitian

**3.1.1 Uji Deskriptif Statistik**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian yang dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimun, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Deskripsi variabel dalam penelitian dilakukan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan. Hasil uji statistik deskriptif penelitian ini disajikan pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kompetensi Sumber Daya Manusia | Sistem Pengendalian Internal | Kualitas Laporan Keuangan |
| *N* | *Valid* | 36 | 36 | 36 |
| *Missing* | 0 | 0 | 0 |
| *Mean* | 24,97 | 25,22 | 25,33 |
| *Std. Deviation* | 2,656 | 2,282 | 2,280 |
| *Minimum* | 15 | 21 | 22 |
| *Maximum* | 30 | 30 | 30 |

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 36 buah untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai rata-rata variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 24,97 dengan standar deviasi sebesar 2,656 yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki penyimpangan data yang rendah, sedangkan nilai mininum variabel ini sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 30. Nilai rata-rata variabel sistem pengendalian internal sebesar 25,22 dengan standar deviasi sebesar 2,282 yang menunjukkan bahwa sistem pengendlian internal memiliki penyimpangan data yang rendah, sedangkan nilai mininum variabel ini sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 30. Kemudian nilai rata-rata variabel kualitas laporan keuangan sebesar 25,33 dengan standar deviasi sebesar 2,280 yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki penyimpangan data yang rendah, sedangkan nilai mininum variabel ini sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 30.

**3.1.2 Uji Hipotesis**

**3.1.2.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Uji asumsi klasik untuk penelitian ini telah dilakukan dan dipenuhi, jadi sekarang kita dapat melakukan regresi linear berganda. Uji F untuk ANOVA, t, dan koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi hasil regresi linear berganda. Ini melihat bagaimana variabel X membantu menjelaskan variabel Y. Model regresi dari penelitian ini disajikan. Tabel 4.2 di bawah ini menyajikan model regresi penelitian ini yang kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi.

|  |  |
| --- | --- |
| **Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Regresi** |  |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | Sig |
| B | Std. Error | Beta | t |
| 1 | (Constant) | 1,484 | 1,491 |  |  ,995 ,327 |
| Kompetensi Sumber Daya Manusia | ,060 | ,079 | ,070 | ,755 ,456 |
| Sistem Pengendalian Internal | ,886 | ,092 | ,887 | 9,598 ,000 |

1. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Sumber : data diolah

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pegawai harus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Hasil analisis regresi sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah positif.

**3.1.2.2 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan dan kontiribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan oleh Tabel 4.3 berikut:

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,942a | ,887 | ,880 | ,789 |

|  |
| --- |
| a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia |
| b. Dependent Variable: Kualitas Laporan KeuanganSumber : data diolah |

 R2) pada penelitian ini adaah sebesar 0,887. Nilai tersebut menunjukkan sebesar 88,7% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Selain itu nilai R2 menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 88,7%, sedangkan sisanya sebesar 11,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**3.2.1.3 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Uji F disajikan oleh Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.3 Uji F**

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 161,450 | 2 | 80,725 | 129,630 | ,000b |
| Residual | 20,550 | 33 | ,623 |  |  |
| Total | 182,000 | 35 |  |  |  |

1. Dependet Variabel : Kualitas Laporan Keuangan
2. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh nyata terhadap kualitas laporan keuangan

# Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan PTPN VII tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk menjelaskan hubungan kedua variabel tersebut dalam penyelidikan ini. Koefisien regresi kedua variabel sangat rendah, sebesar 0,60, yang menunjukkan hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Karena nilai koefisien regresi yang rendah, variabel kompetensi sumber daya manusia belum dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada penelitian ini.

Dari hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa pegawai PTPN VII Cinta Manis masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya integrasi sumber daya dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya kompetensi sumber daya, mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pelatihan yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi sumber daya dalam bidang yang kian berkembang. Meskipun karyawan PTPN VII Cinta Manis mempunyai latar belakang pendidikan yang berpusat pada gelar Sarjana (S1), namun untuk memaksimalkan kemampuan staf dalam menjalankan tugasnya secara professional, efektif dan efisien maka pelatihan staff sangatlah penting. Selain itu, setiap karyawan PTPN VII Cinta Manis memerlukan pelatihan topik keuangan untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat memaksimalkan kualitas laporan yang dihasilkannya.

Menurut hasil analisis data dalam penelitian ini, variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PTPN VII Cinta Manis. Studi ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berdampak pada kualitas laporan keuangan perusahaan di PTPN VII Cinta Manis, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang sangat tinggi untuk variabel tersebut, yaitu 0,886. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan, pengamanan aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada studi ini, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pegawai PTPN VII Cinta Manis yang ditandai dengan nilai signfikansi sebesar 0,456 > 0.05. yang artinya pegawai PTPN VII Cinta Manis masih kurang akan kesadaran pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan
2. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable sistem pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada pegawai PTPN VII Cinta Manis yang ditandai dengan nilai signfikansi sebesar 0,000 < 0.05. Artinya bahwa pegawai PTPN VII Cinta Manis adanya sistem pengendalian yang baik dapat menurunkan risiko terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam laporan keuangan.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Pada bagian ini, peneliti mengucapkan terima kepada Universitas Bina Darma Palembang yang telah memberi dukungan pada penulis melakukan riset sehingga terselenggaranya kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai PTPN VII Cinta Manis yang telah berpartisipasi membantu pengisian kuesioner penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

# DAFTAR PUSTAKA

Dewi Septiani Sukma, Rasyidah Mustika, and Eliyanora Eliyanora. 2023. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari Di Kabupaten Padang Pariaman.” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(1): 129–40.

Lestari, I. N., & Ardini, L. (n.d.). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA , SISTEM*.

Unggul, U. E. (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Sistem Informasi Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *11*(2).

Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(2), 6.

Hakim, Asryl Rachman, and Nur Handayani. 2023. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan.” *Ilmu dan Riset Akuntansi* 12(4).

Irafah, Siti et al. 2020. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Peran Internal Audit , Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” 8(71): 337–48.

Lestari, Intan Novrika, and Lilis Ardini. “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA , SISTEM.”

Posi, S. H, and G. A Lahura. 2023. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa.” *Jurnal TRUST Riset Akuntansi* 10(2): 1–12.

Prasetyo, Yulian. 2022. “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSA, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEHANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Puskesmas Di Kabupaten Lamongan).” : 1–11. https://eprints.ahmaddahlan.ac.id/id/eprint/93/.

Sholeha, Badriatus, and Farida Idayati. “PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA , PEMANFAATAN.”